ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh tingkat kesulitan keuangan, *leverage* dan *growth opportunities* terhadap konservatisme akuntansi. Objek dalam penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia dengan populasi yaitu perusahaan manufaktur yang ada terdaftar di BEI tahun 2014-2018 serta sampelnya adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi dengan teknik *purposive sampling, sehingga* didapatkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 perusahaan. Hasil penelitian menemukan bahwa tingkat kesulitan keuangan, *leverage* dan *growth opportunities* terhadap konservatisme akuntansi. Hasil penelitian untuk variabel moderasi menunjukkan bahwa risiko litigasi belum mampu memoderasi hubungan antara tingkat kesulitan keuangan, *leverage* dan *growth opportunities* terhadap konservatisme akuntansi.

Akhirnya penulis menyarankan dalam penelitian ini agar perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI agar dapat menerapkan prinsip konservatisme akuntansi lebih baik lagi.

Kata Kunci: Tingkat Kesulitan Keuangan, *Leverage*, *Growth Opportunities*, Konservatisme Akuntansi